

Implementasi Penggunaan Media Montase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun di TK-KB Al Mashlahah

Oleh:

Sanggita (208620700044)

Agus Salim, S.Pd. M.Psi

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

- Perkembangan motorik halus merupakan perkembangan yang meliputi perkembangan otot halus beserta fungsinya untuk melakukan gerakan yang spesifik seperti menulis, menggunting, melipat dan menempel. Aspek perkembangan motorik halus sangat penting karena aspek perkembangan motorik halus mempengaruhi pada aspek kemampuan lainnya.
- Montase merupakan media belajar di buat dengan penggabungan beberapa gambar yang dihasilkan dari pencampuran unsur dari beberapa sumber atau gambar. Karya montase ini dihasilkan dari menyatukan atau menggabungkan gambar-gambar dari beberapa sumber yang berbeda kemudian disusun dan di tempel pada sebuah bidang datar. Karya montase ini biasanya digabungkan sesuai tema yang ingin diciptakan dari gambar-gambar tersebut.
- KB-TK Islam Al Mashlahah menjadikan montase sebagai media untuk kegiatan akan belajar dan menghasilkan karya yang tujuannya untuk melati motorik halus, pengembangan imajinasi dan kreativitas pada anak usia dini.

Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi penggunaan media montase dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di KB-TK Islam Al Mashlahah?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan media pembelajaran montase dalam pengajaran yang efektif untuk pengembangan motorik halus anak dan mengkaji lingkungan belajar di KB – TK Islam Al Mashlahah

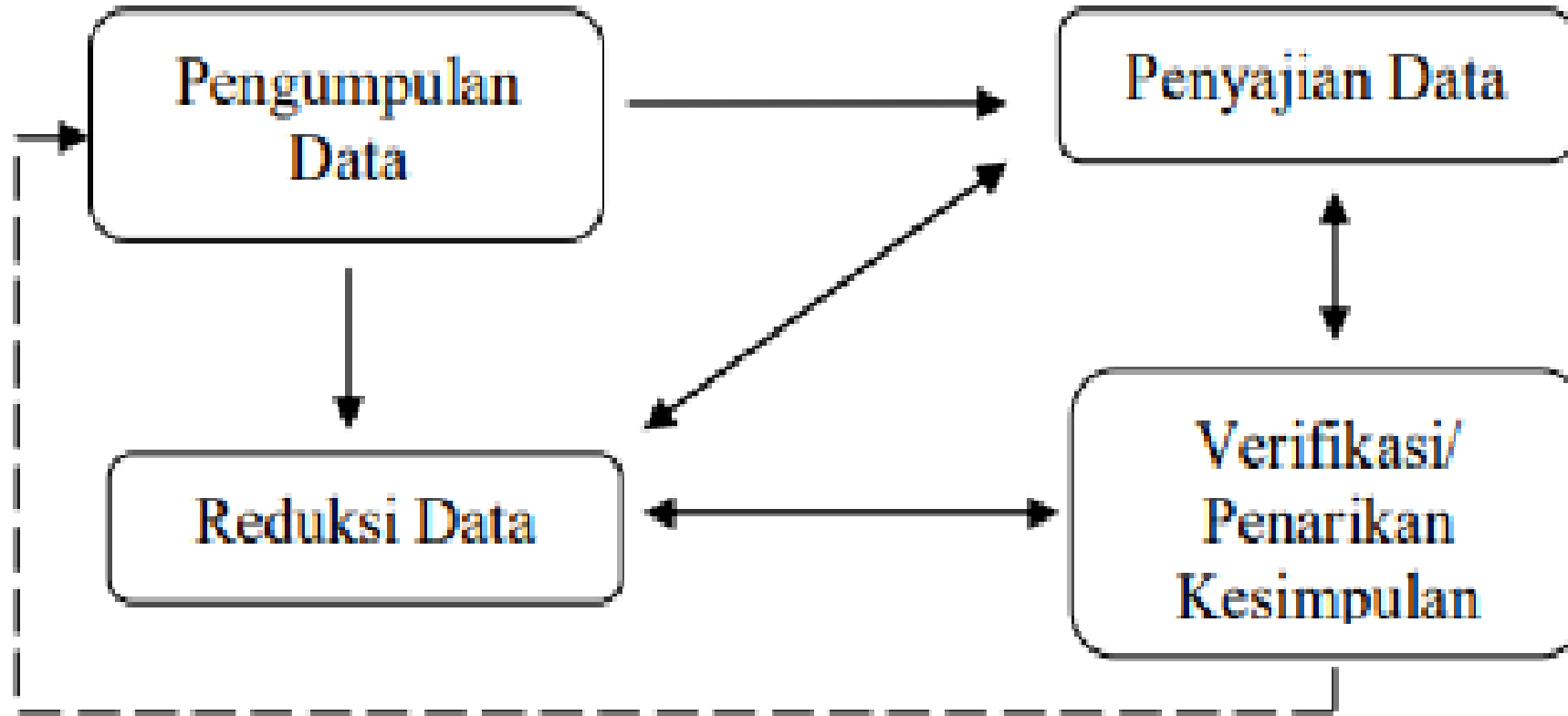
Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang terdahulu diperoleh bahwa ada pengaruh kegiatan montase terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya (Nofika Setya Andini & Rachma Hasibuan, 2016)

Penelitian terdahulu yang di lakukan di TK PKK Pamong II Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa kegiatan montase dapat meningkatkan perkembangan motorik halus. (Yesi karela & Veny iswantiningtyas, 2020)

Di perlukan media yang lebih bervariasi untuk membantu perkembangan motorik halus anak seperti di TK Dharma Wanita 01 Dinoyo Mojokerto. (Yuvi Erfiana Taznidaturrohmah & Pormono, 2020).

Metode



Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara detail dan komprehensif terkait implementasi penggunaan montase untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al Mashlahah.

Sumber datanya yang digunakan berupa data primer yang diperoleh langsung dari lapangan, sumber data akurat dan relevan terkait media montase yang disiapkan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun. serta data sekunder yaitu informasi pendukung berupa literatur dan dokumen Sekolah.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, khususnya metode observasi, yaitu. pengumpulan data melalui observasi lapangan terkait aktivitas informan yang terjadi di sekolah di mana peneliti menjadi partisipasi lengkap. Metode wawancara di mana peneliti menyiapkan terlebih dahulu pedoman tertulis tentang apa yang akan ditanyakan terkait permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan. Implementasi pembelajaran selama ini. Dokumentasi merupakan data lapangan yang diperoleh berupa foto kegiatan, RPPH dan sebagai sumber data. Dari sumber data yang didapat dapat menjadi bukti data yang kongkrit terkait proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman, yaitu dengan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan dapat mengambil sebuah Kesimpulan. Hasil data perolehan data selanjutnya akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif, di mana data yang telah dikumpulkan akan diorganisasikan dengan tujuan penelitian. Penelitian digunakan untuk penelitian pada objek di mana peneliti sebagai instrument.

Penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk mengukur keabsahan data. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk mengetahui keakuratan data atau informasi tersebut

Hasil

Guru pada dasarnya sudah memahami terkait implementasi media montase hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran yang dilakukan, mulai dalam pembuatan lembar RPPH dan proses implementasi penggunaan media montase di dalam kelas Kelompok TK A KB - TK Islam Al Mashlahah. Dampak penggunaan media montase pada perkembangan motorik halus anak sangat baik

Penggunaan media montase sudah lama dipraktikkan di TK Islam Al Mashlahah. media pembelajaran yang menarik dan bervariasi agar anak tidak bosan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media montase terjadi minimal dua kali per topik, dan media montase memungkinkan anak berimajinasi, mengenal gambar benda, gudang dan bangunan nasional, memperoleh kosa kata baru dan mengembangkan motorik halus anak melalui pemotongan, pencocokan, pelipatan, penataan, mengeleman dan menyusun membentuk suatu karya

Dengan penggunaan media montase ini anak lebih fokus pada karya yang sedang dibuat, mampu memahami materi dengan mudah terutama dalam mengingat nama nama gambar benda, bangunan, nama keluarga masih banyak lagi tema yang bisa dikolaborasikan dengan media montase.

Peneliti melakukan observasi yaitu berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran sehari hari di kelompok belajar TK A. Pada pembelajaran harian, peneliti melakukan pengamatan dan peninjauan akan penggunaan media belajar dan proses belajar mengajar di dalam kelas. Observasi lanjutan dilakukan dengan cara peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan wawancara terkait penyusun pembelajaran kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru dan peserta didik untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait penerapan pembelajaran media montase dalam mengembangkan motorik halus anak di KB - TK Islam Al Mashlahah.

Pembahasan

Dari hasil data yang telah dianalisis bahwa Implementasi Penggunaan Media Montase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4 – 5 Tahun Di KB TK Islam Al Maslahah itu berhasil dan media montase bisa menjadi salah satu rekomendasi media pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak. Strategi yang di gunakan untuk meImplementasi Penggunaan Media Montase dengan memilih media yang relevan, guru memilih media montase yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, serta relevan dengan perkembangan anak, serta disesuaikan dengan tema pembelajaran.

Guru melihat antusias dan ketertarikan peserta didik dengan kegiatan pembelajaran montase yang di dalamnya terdiri dari kegiatan memilih gambar, menggunting atau mencocok, menyusun dan menempel. Interaksi yang efektif harus dilakukan oleh guru dengan peserta didik diman guru sebagai fasilitator anak dalam membuat media montase, guru juga mengajari dan mengawasi anak selama proses pembelajaran dan guru akan memberikan pertanyaan terkait apa yang di buat, ada gambar apa saja dan seputar pertanyaan pemantik yang berhubungan dengan tema.

Temuan penelitian

Faktor yang mendukung keberhasilan penggunaan media montase Pemilihan media yang relevan yaitu media montase yang dipilih harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, tingkat kesulitan pembuatan montase dan juga penyesuaian dengan tema yang sedang diajarkan. Serta, guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan dalam membuat karya montase.

Keterbatasan Penelitian ini adalah Jumlah subjek penelitian ini hanya dilakukan di KB TK Islam Al Mashlahah dengan jumlah subjek yang terbatas, keterbatasan jumlah tenaga pengajar dan waktu penelitian yang relatif singkat mungkin tidak cukup untuk menangkap semua aspek yang perlu dipahami dalam pengimplementasian media montase untuk menstimulasi perkembangan motorik halus pada anak usia 4 – 5 tahun di KB TK Islam Al Mashlahah

Manfaat penelitian

Dampak Implementasi Penggunaan Media Montase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Penggunaan Media Montase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4 – 5 Tahun memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik halus anak. Hal ini terlihat pada peserta didik yang terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar dengan media montase, meningkatnya kemampuan motorik halus anak dan meningkatnya kemampuan bahasa serta imajinasi yang anak miliki. contohnya anak bisa membuat karya, mampu mengekspresikan diri dengan hasil karyanya dan anak mendapatkan kosa kata kosakata baru yang mestimulasi kemampuan bahasa anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan media montase dapat menjadi strategi yang Efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4 – 5 tahun di KB TK Islam Al Mashlahah. Hal ini sejalan dengan teori teori pembelajaran melalui tahapan memilih, menggunting atau mencocok, menyusun lalu menempel mampu menstimulasi perkembangan motorik halus dengan kegiatan yang menyenangkan dan media yang variatif dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini . Maka dapat disimpulkan penggunaan media montase dapat menjadi mediator untuk menstimulasi perkembangan montase pada anak.

Referensi

- [1] V. E. Adiningsih And R.- Syafrina, “Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Merobek Kertas Pada Anak Usia 4-5 Tahun Tk Negeri 2 Samarinda,” *J. Warn. J. Pendidik. Dan. Pembelajaran.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 75–88, Nov. 2019, Doi: 10.24903/Jw.V4i2.371.
- [2] A. Aghnaita, “Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak),” *Al-Athfal J Educ Child*, Vol. 3, No. 2, Pp. 219–234, Dec. 2017, Doi: 10.14421/Al-Athfal.2017.32-09.
- [3] D. Thosin Waskita, C. Mochamad Surya, And R. Febriana, “Kemampuan Motorik Kasar Melalui Teknik Permainan Lari Estafet Pada Anak Usia 3-4 Tahun,” *Jt*, Vol. 3, No. 1, Pp. 53–62, Apr. 2022, Doi: 10.57171/Jt.V3i1.312.
- [4] G. F. Fakhirah Syawalia, T. Rahman, And R. Giyartini, “Analisis Media Montase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun,” *Paudia*, Vol. 10, No. 2, Pp. 301–309, Nov. 2021, Doi: 10.26877/Paudia.V10i2.9328.
- [5] Y. E. Taznidaturrohmah, P. Pramono, And S. Suryadi, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita Dinoyo 01 Mojokerto,” *Jpa*, Vol. 9, No. 1, Pp. 20–26, Jun. 2020, Doi: 10.21831/Jpa.V9i1.29805.
- [6] Z. N. Wandu And F. Mayar, “Analisis Kemampuan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase,” *Jo*, Vol. 4, No. 1, P. 363, Dec. 2019, Doi: 10.31004/Obsesi.V4i1.347.
- [7] N. K. Dewi And S. Surani, “Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa,” *Jpa*, Vol. 7, No. 2, Pp. 190–195, Dec. 2018, Doi: 10.21831/Jpa.V7i2.26333.

[8] “4654-10930-1-Pb (1).Pdf.”

[9] L. Maghfuroh And K. Chayaning Putri, “Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di Tk Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan,” *Jhs*, Vol. 10, No. 1, Apr. 2018, Doi: 10.33086/Jhs.V10i1.144.

[10] W. A. Pratiwi, “Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di Tk Gugus Dahlia Kecamatan Weru Sukoharjo”.

[11] N. Mulya And M. Pd, “Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1442 H/ 2021 M”.

[12] M. Azizah And I. R. Sholikhah, “Penggunaan Media Montase Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa,” Vol. 04, 2021.

[13] “Artikel Meningkatkan Kemampuan Motorik.Pdf.”

[14] Y. Karela, V. Iswantiningtyas, And E. Kurniawati, “Rancangan Kegiatan Montase Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini,” Vol. 2, No. 2, 2020.

[15] S. O. Nabila, “Aktivitas Pengembangan Motorik Halus Aud,” 2021.

- [16] N. S. Andini And R. Hasibuan, “Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A,” Vol. 05, 2016.
- [17] D. Amantika And A. Aziz, “Bermain Sains Pada Anak Usia Dini Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Penerapan Metode Eksperimen,” *Ed*, Vol. 4, No. 3, Pp. 4526–4532, May 2022, Doi: 10.31004/Edukatif.V4i3.2742.
- [18] “Bab 3.Pdf.Crdownload.”
- [19] I. S. Annisa And E. Mailani, “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas Iv Sd Negeri 060800 Medan Area”.
- [20] N. A. Nur Putri, I. Y. Rahmawati, And D. Kristiana, “Implementasi Model Pembelajaran Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik (Cbi Fonik) Dalam Menstimulus Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini,” *J. Paedagog. Penelit. Pengemb. Pendidik.*, Vol. 9, No. 4, P. 772, Oct. 2022, Doi: 10.33394/Jp.V9i4.5480.

[21] “Media_Pembelajaran.Pdf.”

[22] S. Maghfiroh And D. Suryana, “Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini,” Vol. 5, 2021.

[23] Y. T. Fuadah, “Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini,” Vol. 8, No. 01, 2022.

[24] N. Muna, “Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,” 2023.

